

**MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMK MAKMUR I CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Kependidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

ENDANG LELI RAHMAWATI
NIM. 092333041

**PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Endang Leli Rahmawati

NIM : 092333041

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program studi : Kependidikan Islam

Judul Skripsi : **Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMK Makmur I
Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013.**

Menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 22 Oktober 2012

Yang menyatakan,

Endang Leli Rahmawati
NIM. 09233041

Rohmat, M. Ag. M. Pd
Dosen STAIN Purwokerto

Purwokerto, 22 Oktober 2012

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi

Endang Leli Rahmawati

Lamp. : 5 (lima) Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya memeriksa dan mengadakan koreksi atas skripsi saudara:

Nama : Endang Leli Rahmawati

NIM : 092333041

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program studi : Kependidikan Islam

Judul Skripsi : **Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMK Makmur I
Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013.**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke sidang munaqosah.

Bersama ini kami kirimkan skripsi tersebut agar dapat dimunaqosahkan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Rohmat, M. Ag. M. Pd
NIP. 19720420 200312 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

Alamat: Jl. Jend.A.Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, Fax. 0281-636553
www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMK MAKMUR I CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2012/2013.**

Yang disusun oleh Saudari: **Endang Leli Rahmawati**, NIM : **092333041**, Program Studi: **Kependidikan Islam**, Jurusan: **Tarbiyah STAIN Purwokerto**, telah diujikan pada tanggal: **12 Desember 2012** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Drs. H. M. Mukti, M. Pd. I
NIP. 19570521 198503 1 002

Farichatul Maftuchah, M. Ag
NIP. 19680422 200112 2 001

Pembimbing

Rohmat, M. Ag. M. Pd
NIP. 119720420 200312 1 001

Anggota Penguji

Anggota Penguji

Drs. M. Irsyad, M. Pd. I
NIP. 19681203 199403 1 003

Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum
NIP. 19740228 199903 1 005

Purwokerto, 12 Desember 2012
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Lutfi Hamidi, M. Ag
NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِرَبِّهِ
إِنَّا نَرَى رَبَّنَا
وَإِنَّا لَهُ خَائِفُونَ

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

(Al-Insyiroh : 6)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak (Syamsul Hadi, S. Pd. I) dan Ibu (Sujiati), yang telah mendidik, merawat dan membimbing serta senantiasa berdoa demi kesuksesan dan kebahagiaanku, semoga Allah senantiasa melindungi kedua orantuaku dan semoga aku bisa membahagiakan ibu bapak.
2. Kakak dan Adik saya (Mas Imam Budiyanto) dan (De Fahmi Chandra Pamungkas), terima kasih atas kasih sayang, dukungan dan motivasinya.
3. Mas Slamet Riyadi, S. Pd. I, terima kasih atas motivasi dan dukungannya dalam penyelesaian skripsiku semoga ALLAH membalas segala kebaikanmu.
4. Tukhfatul Maftuchah, S. Pd. I, terima kasih atas persahabatan kita.
5. Teman-teman kos (Tuti, Diana, Ety, Tia, Cici, Vena, Roanah, Aya, Neli, Lia, Iiim, Mba Pipit, Mba Nurma) terima kasih atas dukungan dan bantuannya.
6. Sahabat-sahabat KI dan MUA angkatan 2008.
7. Almamater tercinta STAIN Purwokerto.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah yang Maha Pemurah, atas segala limpahan Taufik Hidayah dan Inayah-Nya. Shalawat dan salam kami sanjungkan kepada Nabi Muhammad sebagai rosul akhir zaman. Semoga kita selalu dalam limpahan dan naungan-Nya. Amin.

Berkat ijin Allah SWT, maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMK MAKMUR I CILACAP TAHUN PELAJARAN 2012/2013.” Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.

Penulis menyadari baik dalam proses pelaksanaan penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini sangat banyak dibantu oleh berbagai pihak, sehingga penulis dengan segala kerendahan hati menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Ansori, M.Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Drs. Munjin, M.Pd.I, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Rohmat, M. Ag. M. Pd, Ketua Program Studi KI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Drs. Yuslam M. Pd. I., Penasehat Akademik Program Studi PAI Tahun Akademik 2012 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Rohmat, M. Ag. M. Pd, Dosen Pembimbing yang telah tulus ikhlas membantu penyusunan skripsi ini.
9. Semua Dosen dan Staf Karyawan STAIN Purwokerto. .
10. Kepala SMK Makmur I Cilacap.
11. Guru BK, Waka Kurikulum, semua staf SMK Makmur I Cilacap yang telah membantu proses penelitian penulis.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dari hal terkecil maupun terbesar baik moril maupun materil dari proses pembuatan sampai tersusunya skripsi ini.

Kepada mereka penulis hanya mampu menghaturkan terima kasih dan memohonkan do'a semoga ridhlo Allah SWT senantiasa mengiringi segenap aktivitas kehidupan kita. Penulis berharap, semoga proses dan hasil penulisan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca yang budiman.

Purwokerto, 22 Oktober 2012

Penulis,

Endang Leli Rahmawati
NIM. 092333041

**MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMK MAKMUR I CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

ENDANG LELI RAHMAWATI
Program Studi Kependidikan Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Bimbingan dan konseling merupakan suatu komponen yang sangat penting untuk memajukan mutu sebuah sekolah. Ukuran seorang peserta didik bisa dikatakan berkualitas apabila dia sudah matang secara emosional, sosial, dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dapat mengembangkan bakat yang ada dalam dirinya, dapat memenuhi kebutuhannya secara mandiri dan juga yang paling penting yaitu kematangan moral, manajemen bimbingan dan konseling berguna untuk mengatur dan melaksanakan program-program agar dapat menyelesaikan permasalahan siswa dan memberikan motivasi agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

Dalam hal ini salah satu sekolah yang melaksanakan manajemen bimbingan dan konseling adalah SMK Makmur I Cilacap meskipun belum terlaksana secara maksimal karena ada beberapa penghambat akan tetapi sebagian besar dari layanan program Bimbingan dan Konseling Pola 17 Plus dapat terlaksana dengan dukungan beberapa pihak pelaksana. Dengan melihat latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Manajemen Bimbingan dan Konseling Di SMK Makmur I Cilacap dan faktor-faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Manajemen Bimbingan dan Konseling Di SMK Makmur I Cilacap .

Guna menjawab rumusan masalah tersebut, maka dilakukan penelitian lapangan (*fileld research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan dari subjek penelitian yaitu Guru BK, Kepala Sekolah dan Siswa. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan objek penelitiannya adalah Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMK Makmur I Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah pelaksanaan manajemen Bimbingan dan Konseling Di SMK Makmur I Cilacap terdiri dari beberapa tahap diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang sudah terlaksana dengan beberapa factor pendukung berupa fasilitas gedung, fasilitas sarana dan prasarana BK yang tersedia, jam masuk kelas mata pelajaran BK sudah terjadwal dan terstruktur sistematis, jenjang lulusan guru BK sesuai profesi BK, dukungan Kepala Sekolah dengan pelaksanaan program-program BK akan tetapi ada beberapa factor penghambat yaitu kurangnya pemahaman mengenai fungsi BK dan keengganan siswa untuk berhubungan dengan petugas BK.

Kata Kunci: “Manajemen, Bimbingan dan Konseling”

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Tinjauan Pustaka	10

	G. Metode Penelitian.....	13
	H. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II	MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING	
	A. Manajemen	20
	1. Pengertian Manajemen.....	20
	2. Fungsi Manajemen.....	21
	3. Tujuan Manajemen	26
	B. Bimbingan dan Konseling.....	27
	1. Pengertian Bimbingan dan Konseling.....	27
	2. Fungsi Bimbingan dan Konseling.....	30
	3. Tujuan Bimbingan dan Konseling	33
	4. Prinsip-prinsip Bimbingan dan Konseling	34
	5. Asas-asas Bimbingan dan Konseling	37
	6. Layanan Bimbingan dan Konseling	42
	C. Manajemen Bimbingan dan Konseling.....	44
	1. Perencanaan	44
	2. Pengorganisasian.....	45
	3. Pelaksanaan Program	47
	4. Pengawasan.....	50
	5. Evaluasi.....	51
BAB III	GAMBARAN UMUM SMK MAKMUR I CILACAP	
	A. Letak Geografis	56
	B. Sejarah Berdirinya	57
	C. Visi dan Misi	57

	D. Struktur Organisasi.....	58
	E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	60
	F. Sarana dan Prasarana	66
BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
	A. Penyajian Data	67
	1. Bimbingan dan Konseling Pola 17 Plus.....	67
	2. Manajemen Bimbingan dan Konseling.....	69
	3. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	92
	B. Analisis Data	92
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	97
	B. Saran-saran.....	99
	C. Kata Penutup	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Pembagian Tugas Guru SMK Makmur I Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013 61
Tabel 2	Karyawan atau Tenaga Administrasi SMK Makmur I Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013 64
Tabel 3	Data Jumlah Peserta Didik SMK Makmur I Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013 65
Tabel 4	Sarana dan Prasarana 66
Tabel 5	Ekstrakurikuler 66
Tabel 6	Pembagian Tugas Guru BK SMK Makmur I Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013 83

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Struktur Organisasi SMK Makmur I Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013	58
Bagab 2 Struktur Bagan Bimbingan dan Konseling Pola 17 Plus SMK Makmur I Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013	68
Bagan 3 Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling SMK Makmur I Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Layanan bimbingan dan konseling merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan kepada siswa secara terus menerus agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, sehingga siswa sanggup mengarahkan dirinya sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Dengan adanya bimbingan dan konseling diharapkan dapat memberikan solusi bagi peserta didik di sekolah. Agar peserta didik menjadi lebih baik dari segi perilakunya. Di sekolah anak tersebut mendapatkan bimbingan dari para guru-guru dalam proses belajar mengajar.

Selain itu juga, tugas guru adalah membimbing mengajar atau melatih peserta didik (UU No. 2 Tahun 1989 pasal 1, Ayat 8). Dalam pengertian tersebut jelaslah bahwa pekerjaan pembimbing di sekolah merupakan salah satu tugas dari tenaga pendidik. Dengan kata lain, tugas pendidik salah satu di antaranya adalah membimbing. (Priyatno dan Erman Anti, 1999: 30)

Pendidikan menengah acap kali dibiaskan oleh pandangan umum; demi mutu keberhasilan akademis seperti persentase lulusan, tingginya nilai Ujian Nasional, atau persentase kelanjutan ke perguruan tinggi negeri. Kenyataan ini sulit dimungkiri, karena secara sekilas tujuan kurikulum menekankan penyiapan peserta didik (sekolah menengah umum/SMU) untuk

melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi atau penyiapan peserta didik (sekolah menengah kejuruan/SMK) agar sanggup memasuki dunia kerja.

Penyiapan peserta didik demi melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi akan melulu memperhatikan sisi materi pelajaran, agar para lulusannya dapat lolos tes masuk perguruan tinggi. Akibatnya, proses pendidikan di jenjang sekolah menengah akan kehilangan bobot dalam proses pembentukan pribadi. Betapa pembentukan pribadi, pendampingan pribadi, pengasahan nilai-nilai kehidupan (values) dan pemeliharaan kepribadian siswa (cura personalis) terabaikan. Situasi demikian diperparah oleh kerancuan peran di setiap sekolah.

Peran konselor dengan lembaga bimbingan konseling (BK) direduksi sekadar sebagai polisi sekolah. Bimbingan konseling yang sebenarnya paling potensial menggarap pemeliharaan pribadi-pribadi, ditempatkan dalam konteks tindakan-tindakan yang menyangkut disipliner siswa. Memanggil, memarahi, menghukum adalah proses klasik yang menjadi label BK di banyak sekolah. Dengan kata lain, BK diposisikan sebagai “musuh” bagi siswa bermasalah atau nakal.

Dari pemaparan di atas disebutkan bahwa bimbingan dan konseling perlu diterapkan di sekolah untuk membantu siswa secara pribadi, sehingga siswa akan berhasil dalam proses pendidikannya. Dalam hal jumlah, dapat dikatakan semua SMP, SMU, SMK telah menjalankan bimbingan dan konseling. Tetapi jika ditilik secara seksama dari tinjauan profesional, manajemen BK belum berjalan sesuai yang diharapkan.

Ukuran seorang peserta didik bisa dikatakan berkualitas apabila dia sudah matang secara emosional, sosial, dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dapat mengembangkan bakat yang ada dalam dirinya, dapat memenuhi kebutuhannya secara mandiri dan juga yang paling penting yaitu kematangan moral, manajemen bimbingan dan konseling berguna untuk mengatur dan melaksanakan program-program agar dapat menyelesaikan permasalahan siswa dan memberikan motivasi agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik

Manajemen bimbingan dan konseling berguna untuk mengatur dan melaksanakan program-program agar dapat menyelesaikan permasalahan siswa dan memberikan motivasi agar proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik. Manajemen yang bagus akan berpengaruh terhadap keberhasilan yang dicapai khususnya dalam bimbingan dan konseling dan pada pendidikan pada umumnya.

Ada lima hal yang akan dicapai dengan usaha bimbingan di sekolah, yaitu:

1. Untuk mengenal diri sendiri dan lingkungan

Dengan mengenal diri sendiri dan lingkungan itu, diharapkan mereka (siswa) dapat melihat hubungan dan kemungkinan yang tersedia serta memperkirakan apa yang dapat mereka capai sesuai dengan diri mereka sendiri.

2. Untuk dapat menerima diri sendiri dan lingkungan secara positif dan dinamis

Kemampuan untuk menerima apa yang ada pada diri mereka ini termasuk salah satu tujuan kegiatan bimbingan sekolah.

3. Untuk dapat mengambil keputusan sendiri tentang berbagai hal

Dengan terpenuhinya tujuan pertama dan kedua, hendaknya siswa mampu memutuskan sendiri suatu tindakan yang akan mereka lakukan sesuai keadaan yang ada pada diri mereka dan lingkungan di mana mereka berada.

4. Untuk dapat mengarahkan diri sendiri

5. Perwujudan diri sendiri

Dengan pengenalan diri dan lingkungan, dengan pengambilan keputusan sendiri dan dengan pengarahan diri, akhirnya diharapkan siswa dapat mewujudkan (merealisasikan) dirinya sendiri. (Slameto, 1988: 10)

Adapun dalam kegiatan manajemen bimbingan dan konseling terdapat berbagai usaha yang dilakukan melingkupi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan program pengawasan dan evaluasi personal untuk mendayagunakan semua sumber daya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Dari uraian di atas dijelaskan bahwa bimbingan dan konseling adalah merupakan satu kegiatan bantuan dan tuntunan yang diberikan kepada individu pada umumnya. Upaya untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan, perlu adanya kualitas guru BK yang memiliki keahlian khusus dalam bimbingan dan konseling, memiliki pengalaman dan ketrampilan dalam menghadapi siswa.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang di dalamnya terdapat layanan bimbingan dan konseling, memiliki tanggung jawab untuk dapat memberdayakan layanan tersebut, sehingga tercapai fungsi-fungsi yang terkandung dalam layanannya.

Adapun fungsi pelayanan bimbingan dan konseling menurut Dewa Ketut Sukardi, adalah:

1. Pencegahan

Layanan bimbingan dapat berfungsi pencegahan artinya merupakan usaha pencegahan terhadap timbulnya masalah.

2. Fungsi Pemahaman

Fungsi pemahaman yang dimaksud yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan keperluan pengembangan siswa.

3. Fungsi Perbaikan

Fungsi ini berperang menghasilkan akan terpecahkannya masalah atau teratasinya berbagai masalah yang dialami siswa.

4. Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan

Fungsi ini berarti dapat membantu para siswa dalam memelihara dan mengembangkan keseluruhan pribadinya secara mantap, terarah dan berkelanjutan.

Dalam usaha pencapaian fungsi dan adanya BK yang memiliki kompetensi dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling juga memerlukan adanya komunikasi yang lancar antara guru BK dan staf sekolah yang ada yaitu semua guru, kepala sekolah, staf administrasi. Sehingga pelayanan bimbingan dan konseling yang bermutu dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana pengelolaan yang dilakukan dalam melaksanakan bimbingan dan konseling di SMK Makmur I Cilacap. Karena secara aplikasi layanan BK di SMK Makmur I Cilacap nampaknya sudah berjalan dengan baik, terbukti berdiri lembaga BK yang berfungsi untuk membantu guru dan staf lainya dalam proses pengumpulan data siswa, penyelesaian masalah siswa baik masalah pribadi, sosial belajar maupun karier.

Hal di atas dibuktikan dari hasil observasi awal pada tanggal 8 Desember 2011 yang penulis lakukan di SMK Makmur I Cilacap didapat informasi dari salah satu guru BK yaitu Subeno Budiarto, bahwa dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling terdapat berbagai hal yang berkaitan dengan pengembangan layanan secara kontekstual dilakukan. Hal ini berupa pelaksanaan Bimbingan dan Konseling pola 17 Plus yang sebagian sudah terlaksana berupa layanan informasi, layanan pembelajaran, layanan bimbingan belajar, layanan kelompok serta usaha peningkatan sumber daya konselor, dan peningkatan sarana dan prasarana.(Sumber: Hasil observasi dan wawancara dengan subeno

budiarto, selaku koordinator BK SMK Makmur I Cilacap pada tanggal 8 desember 2011)

Peran guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan sehingga kegiatan belajar dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan, dan dengan adanya Bimbingan konseling di dalam lembaga pendidikan tersebut siswa akan melakukan aktivitas belajar sesuai dengan apa yang telah ditentukan.

Dari hasil observasi pendahuluan tersebut, perlu dibuktikan lewat penelitian agar diketahui gambaran yang sebenarnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMK Makmur I Cilacap karena kualitas fasilitas bimbingan sangat bergantung pada pengelolaanya, untuk itu penelitian terfokus pada pengelolaan atau manajemen bimbingan dan konseling SMK Makmur I Cilacap.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelaahan skripsi “Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMK Makmur I Cilacap”, penulis perlu untuk mempertegas maksud dari istilah yang terdapat dalam judul tersebut :

1. Manajemen

Menurut Amin Widjaya Tunggal (1993: 5), pengertian manajemen adalah proses perencanaan (*planing*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*leading*), pengendalian (*controlling*) kepada anggota

organisasi dan kegiatan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainya untuk mencapai tujuan organisasi.

Manajemen dalam penelitian ini adalah proses pengaturan yang menerapkan fungsi manajemen dalam program bimbingan dan konseling.

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada seseorang atau kelompok serta terus menerus dan sistematis oleh pembimbing agar mencapai pribadi yang mandiri. (Dewa Ketut Sukardi, 1995:2)

Menurut ASCA (*American School Counselor Association*) mengemukakan bahwa:

Konseling adalah hubungan tatap muka yang bersifat rahasia, penuh dengan sikap penerimaan dan pemberian kesempatan dari konselor kepada klien, konselor mempergunakan pengetahuan dan ketrampilanya untuk membantu klianya mengatasi masalah-masalahnya. (Syamsu Yusuf, LN dan Ahmad Juntika Nurihsan, 2005: 8)

Berdasarkan penjabaran di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Manajemen Bimbingan dan Konseling itu adalah kemampuan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan Manajemen Bimbingan dan Konseling, dan semua sumber organisasi dan administrasi bimbingan yang sifatnya terbatas untuk mencapai tujuan mulia sebagaimana digariskan dalam konsep-konsep, yang dibuktikan dalam bentuk hasil-hasil yang nyata dan bermanfaat.

Kemudian penulis menegaskan bahwa Manajemen Bimbingan dan Konseling yang akan dibahas dalam skripsi ini Manajemen Bimbingan dan Konseling Pendidikan. Yaitu kegiatan dalam Manajemen

yang berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam bimbingan dan konseling untuk dapat mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

2. SMK Makmur I Cilacap

Adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTS, dimana pendidikanya setingkat dengan SMA yang bertempat di Jalan Pucang No. 59 Gumilir Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.

Dengan pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan “Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMK Makmur I Cilacap” adalah penelitian mengenai pelaksanaan pengelolaan atau manajemen bimbingan dan konseling di SMK Makmur I Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimanakah Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMK Makmur I Cilacap?
2. Faktor-faktor apakah yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMK Makmur I Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen bimbingan dan konseling serta mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam manajemen bimbingan dan konseling di SMK Makmur I Cilacap.

2. Manfaat Penelitian.

- a. Memberikan gambaran mengenai manajemen bimbingan dan konseling di SMK Makmur I Cilacap.
- b. Untuk memberikan deskripsi ilmiah kepada masyarakat tentang pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling di SMK Makmur I Cilacap.
- c. Bagi penulis, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan penulis tentang manajemen bimbingan dan konseling.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yang dimaksud adalah seleksi terhadap masalah-masalah yang akan diangkat menjadi topik penelitian dan juga untuk menjelaskan kedudukan masalah yang lebih luas, untuk dibahas, dicari akar permasalahan dan dicari solusinya. (Tatang M. Amirin, 1995: 61) Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka adalah:

Adapun beberapa pustaka yang menjadi rujukan oleh penulis adalah buku karangan Bimo Walgito (2004) yang berjudul "*bimbingan dan*

konseling di sekolah ". dalam buku ini dijelaskan tentang bagaimana melaksanakan program bimbingan dan konseling di sekolah meliputi kiat-kiat mengumpulkan data, kiat melakukan bimbingan dan konseling di sekolah.

Menurut Dewa ketut Sukardi (2000: 20), bimbingan adalah pemberian bantuan oleh seorang kepada orang lain dalam menentukan pilihan, penyesuaian dan pemecahan bimbingan. Bimbingan bertujuan membantu seseorang agar mampu bertanggung jawab atas dirinya sendiri.

Adapun skripsi yang dibicarakan tentang bimbingan dan konseling yang penulis jadikan rujukan dalam melakukan penelitian ini, yaitu penelitian:

Moch.Soleh (2005) yang berjudul "Manajemen Bimbingan dan Konseling Di SMAN I Randudongkal" skripsi ini membahas tentang fenomena yang terjadi di SMAN I Randudongkal Pemalang yaitu tingginya prestasi siswa SMAN I Randudongkal Pemalang yang diperkirakan terjadi karena fasilitas belajar dan fasilitas bimbingan di SMAN I Randudongkal Pemalang lengkap jika demikian mestinya fasilitas bimbingan juga lengkap. Kualitas fasilitas bimbingan sangat bergantung pada pengelolaanya/manajemen maka selain menerapkan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan penelitian tersebut menyoroti tentang pentingnya fasilitas sebagai salah satu pendukung terlaksananya bimbingan dan konseling dengan efektif dan efisien.

Skripsi Siti Nurhalimah (2001) yang berjudul “Aktivitas Bimbingan dan Konseling Dalam Usaha Meningkatkan Minat Belajar di SMU 1 Diponegoro Purwokerto” dalam skripsi ini mengungkapkan usaha belajar siswa dengan cara member konseling (penyuluhan) tentang keadaan siswa yang berkaitan dengan masalah belajar untuk meningkatkan kualitas proses dan prestasi belajar yang berlangsung di sekolah.

Sedangkan yang penulis teliti dalam penelitian ini selain dikhususkan pada fungsi manajemen layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan program dan pengawasan bimbingan konseling di SMK Makmur I Cilacap juga ada perbedaan dengan skripsi sebelumnya karena di SMK Makmur I Cilacap menggunakan BK Pola 17 Plus.

Menyadari pentingnya bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan pendidikan sebagai penunjang suksesnya proses pembelajaran, maka sekolah harus memenej bimbingan dan konseling dengan baik, bukan manajemen modern yang mampu digunakan untuk mengelola SDM secara efektif dan efisien.

Diharapkan dengan manajemen yang baik maka fungsi bimbingan dan konseling yaitu mengarahkan semua kegiatan di sekolah supaya tujuan institusional dapat dicapai dengan seefisien mungkin. Dengan mendayagunakan semua sumber baik personil maupun materiil, yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan dapat tercapai. (WS. Winkel, 1997: 95)

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif dimana penelitian dari data-data yang diambil berasal dari lapangan (khususnya kepala sekolah, guru BK dan siswa) yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat terpisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. (Suharsimi Arikunto, 1994: 243)

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis lakukan adalah di SMK Makmur I Cilacap Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan observasi awal pada tanggal 8 Desember 2011 dimana pihak sekolah mengizinkan untuk diadakan penelitian ilmiah.
- b. SMK Makmur I Cilacap menggunakan Bimbingan dan Konseling Pola 17 Plus yang belum tentu di SMK lain menggunakan pola tersebut, selain itu mata pelajaran BK sudah terjadwal dengan terstruktur sehingga menunjang dalam pemberian materi tentang motivasi belajar agar meningkatkan minat belajar siswa dan meningkatkan prestasi.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti atau diharapkan informasinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu orang atau apa saja yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian (Suharsimi Arikunto, 1998: 122).

Untuk mencari dan memperoleh data yang valid serta akurat tentang manajemen bimbingan dan konseling, maka penulis mengambil subjek penelitian sebagai berikut:

- a. Kepala SMK Makmur I Cilacap
- b. Guru Bimbingan dan Konseling sebanyak 3 (tiga) orang yaitu:
 - 1) Subeno Budiarto, selaku koordinator dan guru pembimbing bimbingan dan konseling
 - 2) Sri Rejeki Hartikawati, selaku guru pembimbing
 - 3) Sukirno, selaku guru pembimbing dan pengawas
- c. Siswa-siswi SMK Makmur I Cilacap

4. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang penting dalam setiap penelitian. Dalam hal ini yang menjadi penelitian adalah fungsi manajemen layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan program dan pengawasan bimbingan konseling di SMK Makmur I Cilacap.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. (Sutrisno Hadi, 2000 : 117)

Metode ini penulis gunakan untuk mencari informasi tentang manajemen bimbingan dan konseling di SMK Makmur I Cilacap. Dalam hal ini wawancara akan dilakukan dengan cara dialog langsung dan tanya jawab yang sistematis kepada guru BK dan Kepala Sekolah. Kemudian kepada Kepala Tata Usaha dilakukan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sarana dan prasarana dan data guru, karyawan dan siswa.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti, arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori, dalil dan hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian. (S. Margono, 2004: 181)

Penggalian data dengan menggunakan metode dokumentasi ini menggunakan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh SMK Makmur I Cilacap yang mendukung berupa catatan, transkrip, buku dan lain-

lainya. Metode ini antara lain penulis gunakan untuk mencari data tentang visi dan misi, data guru, karyawan dan siswa prestasi yang diraih dan lain sebagainya.

c. Observasi

Observasi adalah pengamatan sistematis yang diselidiki secara langsung atau tidak langsung (Sutrisno Hadi, 2000: 136)

Dalam penelitian ini metode observasi penulis gunakan untuk mencari informasi tentang manajemen bimbingan dan konseling di SMK Makmur I Cilacap. Pengumpulan informasi ini dilakukan dengan cara mengamati langsung terhadap pelaksanaan kegiatan BK di SMK Makmur I Cilacap. Selain itu, metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data tentang gambaran umum SMK Makmur I Cilacap.

6. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode kualitatif. Analisis data kualitatif adalah suatu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilah-milahnya menjadi stuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Lexy J. Moloeng, 2011 :248)

Dalam metode analisis data kualitatif ini penulis melakukan analisa data dengan jalan, yaitu: Metode Berfikir Induktif, cara berfikir

yang berangkat dari sesuatu yang sifatnya khusus kemudian ditarik sebuah generalisasi. (Lexy J. Moloeng, 2011 :42) Metode ini penulis gunakan untuk menganalisa data-data yang bersifat khusus, misalnya data-data wawancara dan dokumentasi. Dari data yang bersifat khusus itu kemudian sehingga diperoleh pengertian secara jelas untuk dijadikan sebagai bahan dalam pembahasan skripsi.

Adapun proses kerjanya yaitu dengan menelaah data dari berbagai sumber. Setelah data-data yang diperlukan diperoleh melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi selanjutnya data tersebut dianalisis yaitu dengan reduksi data. Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan mengelola data, ia mencakup kegiatan mengikhtiyarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah ke dalam suatu konsep tertentu. (Burhin Bungin, 2003: 70) Setelah data terkumpul barulah analisis dilakukan untuk menyimpulkan mengenai Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMK Makmur I Cilacap .

G. Sistematika Penulisan

Penjelasan tentang sistematika penulisan ini bermaksud untuk memberikan gambaran umum susunan bab demi bab yang akan diuraikan dalam skripsi ini. Maka penulis akan menjabarkan sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, daftar tabel dan Daftar Isi.

Bab I : Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Tujuan dan Keefektifan Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Merupakan landasan teori tentang manajemen bimbingan dan konseling meliputi manajemen terdiri dari pengertian manajemen, fungsi manajemen, tujuan manajemen, bimbingan dan konseling terdiri dari pengertian bimbingan dan konseling, fungsi bimbingan dan konseling, tujuan bimbingan dan konseling, prinsip-prinsip bimbingan dan konseling, asas-asas bimbingan dan konseling, layanan bimbingan dan konseling, manajemen bimbingan dan konseling yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan program, pengawasan dan evaluasi.

Bab III : Yaitu gambaran umum SMK Makmur I Cilacap yang berisi letak geografis, sejarah singkat sekolah, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa, keadaan sarpras dan deskripsi bimbingan dan konseling.

Bab IV : Merupakan analisis dari permasalahan dalam judul Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMK Makmur I Cilacap yang

berupa pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling dan Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMK Makmur I Cilacap, kemudian analisis data.

Bab V : Yaitu berisi simpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di SMK Makmur I Cilacap tentang manajemen bimbingan dan konseling, dari data yang penulis olah kemudian dilakukan analisis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen bimbingan dan konseling di SMK Makmur I Cilacap sudah terlaksana dengan baik secara efektif dan efisien dengan beberapa tahapan, *pertama*, perencanaan yang di dalamnya mencakup penetapan tujuan, pembuatan program BK yang dibentuk program tahunan dan program semesteran, pembagian tugas, perencanaan perlengkapan fisik, teknis dan pembiayaan sebagai langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan sehingga penanganan pelayanan bimbingan dan konseling di SMK Makmur I Cilacap berjalan dengan efektif dan efisien.

Kedua, pengorganisasian BK di SMK Makmur I Cilacap telah melakukan fungsi manajemen dengan baik diantaranya mengatur pembagian tugas, mengorganisir dengan menetapkan jalinan kerjasama dengan berbagai pihak terkait. *Ketiga*, pelaksanaan/actuating bimbingan dan konseling di SMK Makmur I Cilacap dapat dilaksanakan dengan baik dengan dukungan personil pelaksana BK di SMK Makmur I Cilacap serta sarana dan prasarana yang representatif. *Keempat*, pengawasan bimbingan dan konseling yang dilakukan di SMK Makmur I Cilacap untuk mengetahui apakah pelaksanaan bimbingan dan konseling terlaksana

dengan baik atau tidak dengan menetapkan standard an kunjungan ke ruang BK secara sistematis oleh kepala sekolah.

Adapun factor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMK Makmur I Cilacap, diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

- 1) Adanya fasilitas gedung khusus bimbingan dan konseling di SMK Makmur I Cilacap yang didalamnya terdapat ruangan-ruangan untuk pelayanan bimbingan dan konseling.
- 2) Sudah terjadwalnya jam masuk kelas satu minggu sekali sehingga memudahkan untuk memberikan pelayanan BK di kelas sesuai kurikulum dan dapat terlaksana program yang telah direncanakan.
- 3) Guru BK jenjang lulusanya sesuai profesinya sehingga kegiatan bimbingan dan konseling dapat berjalan dengan baik, serta dapat mengatasi masalah siswa secara arif dan bijaksana.
- 4) Pihak kepala sekolah sangat mendukung kegiatan BK terutama apabila ada pengkayaan wawasan keilmuan untuk guru BK bila ada seminar atau workshop.
- 5) Kepala sekolah, guru pembimbing, wali kelas dan lain-lain yang selalu memotivasi pelaksanaan BK.

b. Faktor penghambat

- 1) Masih kurangnya pemahaman mengenai fungsi BK yang hanya dipahami sebagai polisi sekolah oleh siswa.

- 2) Keengganan siswa untuk berhubungan dengan petugas bimbingan dan konseling.
- 3) Kurangnya anggaran biaya untuk pelaksanaan program-program BK.

B. Saran-saran

Demi tahap berlangsungnya dan terus meningkatnya pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling di SMK Makmur I Cilacap maka penulis memberikan beberapa saran kepada pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMK Makmur I Cilacap, sebagai berikut:

1. Kepada personil pelaksanaan Bimbingan dan Konseling hendaknya menjalin kerjasama yang terpadu dalam melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling.
2. Kepada pembimbing hendaklah terus menjaga dan meningkatkan semangat dalam membimbing khususnya siswa yang bermasalah sehingga tujuan dari pembelajaran di SMK Makmur I Cilacap pada umumnya dan tujuan dari bimbingan dan konseling pada khususnya dapat tercapai dengan baik, sehingga berhasil dan beradaya guna.
3. Perlu adanya pengadaan fasilitas bimbingan dan konseling yang masih kurang untuk mendukung kegiatan layanan sehingga bisa maksimal.
4. Kegiatan pengawasan perlu lebih intensif sehingga pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling dapat selalu terkontrol.

5. Memanfaatkan anggaran pembiayaan secara maksimal agar pelaksanaan layanan BK tersana maksimal.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang rahman dan rahim atas segala hidayah dan taufik-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Atas berkat rahmat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMK Makmur I Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013*

Sungguh suatu kebahagiaan bagi penulis bahwa pada akhirnya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Bagaimanapun, penulis merasa telah belajar banyak dari pengalaman selama proses penyelesaian penyusunan skripsi ini, yang tentu saja akan sangat bermanfaat bagi perkembangan kehidupan intelektual penulis di masa depan.

Skripsi ini adalah hasil optimal yang dapat penulis usahakan dan penulis telah mencurahkan segenap kemampuan untuk menghasilkan yang terbaik. Walaupun demikian, penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna dalam kerja yang manusiawi. Hal ini terlebih lagi berlaku untuk skripsi ini yang mungkin jauh diharapkan. Oleh karena itu kritik dan saran

yang konstruktif dari berbagai pihak atas aspek-aspek teknis maupun yang substansi isi skripsi ini selalu harapkan, dan setiap kritik dan saran akan selalu diterima dengan senang hati.

Akhirnya sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah turut membantu proses penyelesaian penyusunan skripsi ini. Dan semoga apa yang telah diberikan oleh semua pihak akan mendapatkan balasan yang setimpal oleh Allah SWT. Amin

Purwokerto, Oktober 2012

Penulis,

Endang Leli Rahmawati
092333041

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja Tunggal,
1993, *Managemen Suatu Pengantar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Bimo Walgito,
1989, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: Ando Offset
- Burhan Bungin,
2003, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Depdikbud,
1999. *Panduan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Depdikbud
- Dewa Ketut Sukardi,
1995. *Proses Bimbingan dan Penyuluhan*. Jakarta: Rineka Cipta.
-
2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- George R. Terry,
1986, *Asas-asas Manajemen*, Bandung: PT. Alumni
- Hallen A,
2002. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Press
- Husaini Usman,
2006. *Manajemen Teori dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ibrahim Bafadal,
2003. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartini Kartono,
1985. (*Penyunting*), *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi* Cet. I. Jakarta: CV. Rajawali.

- Lexy J. Moleong,
1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
-
2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nanang Fattah. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
-
2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Rosady Ruslan,
2003, *Managemen Public Relator dan Media Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Prayitno dan Ermananti,
1999. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- S Margono,
2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto,
1988. *Bimbingan di Sekolah*. Jakarta: Bina Aksara.
- Suharsimi Arikunto.
1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto.
2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Asdi Mahastnya.
- Sutrisno Hadi,
2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Ando Offset
_____, 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Ando Offset
- Syamsu Yusuf, LN dan Ahmad Juntika Nurihsan,
2005. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rosdakarya.
-
- 2008, *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rosdakarya.
- T. Hani Handoko,
2003, *Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta: PPFE Yogyakarta

Tatang M. Amirin,
1994, *Menyusun Rencana Pendidikan dan Metode Pengajarannya*,
Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Tohirin,
2007, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: PT. Raja
Grafindo Persada

W. S Winkel,
1997, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: PT.
Gramedia